

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh komitmen organisasional, *personal cost*, dan tingkat keseriusan kecurangan terhadap intensi *whistleblowing*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan uji F, variabel komitmen organisasional, *personal cost*, dan tingkat keseriusan kecurangan berpengaruh secara simultan terhadap intensi *whistleblowing*.
2. Komitmen organisasional tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing* atau hipotesis pertama ditolak. Hal ini disebabkan karena adanya kemungkinan bahwa pegawai pemerintahan dapat dikatakan sulit untuk memutuskan dan memilih harus berkomitmen ke pihak yang mana, apakah berkomitmen ke organisasi (instansi pemerintah) atau ke rekan kerja. Selain itu persepsi orang lain dan lingkungan sosial mengenai tindakan atau perilaku yang akan dilakukan dapat mempengaruhi pertimbangan perilaku yang akan diwujudkan.
3. *Personal cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing* atau hipotesis kedua ditolak. Hal ini disebabkan karena adanya persepsi pegawai bahwa jika melakukan *whistleblowing* maka akan mendapatkan dampak negatif pada kehidupan mereka seperti

kelangsungan hidup, keselamatan, kerugian ekonomi, fisik, psikologis, ancaman karir, dan sebagainya. Sehingga mereka tidak mau mengambil risiko untuk melakukan pelaporan kecurangan dan cenderung untuk memilih diam.

4. Tingkat keseriusan kecurangan berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing* atau hipotesis ketiga diterima. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya kecurangan yang dilakukan oleh pelaku *fraud*, sehingga menimbulkan rasa ketidakadilan pada individu yang mengetahuinya, sehingga individu tersebut terdorong untuk melakukan *whistleblowing* agar dapat menegakkan keadilan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang disadari oleh peneliti.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan tidak pada keseluruhan dinas yang ada di Pemerintahan Kota Mojokerto dan hanya pada beberapa kantor dinas saja.
2. Pengumpulan data dilakukan pada akhir tahun. Periode tersebut merupakan waktu di saat para pegawai pemerintah melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban akhir tahun.
3. Kurangnya pemahaman oleh responden mengenai *whistleblowing* dan sulitnya mengendalikan responden saat mengisi kuesioner, menyebabkan jawaban responden kurang sesuai dengan harapan peneliti.

5.3 Saran

Oleh karena adanya keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kendala penelitian saat ini, maka berikut ini peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik dan dapat mengurangi keterbatasan tersebut:

1. Memperluas sampel yang akan diteliti, dengan memperhatikan, mempersiapkan, dan mengusahakan masalah perijinan penelitian jauh hari sebelum dilakukannya penelitian.
2. Jika menggunakan sampel yang sama, atau menggunakan sampel dengan profesi yang memiliki kesibukan lebih pada akhir tahun, sebaiknya menghindari periode pengumpulan data pada saat akhir tahun agar bisa mendapatkan respon yang lebih baik dari para responden.
3. Pada saat penyebaran kuesioner, lebih baik memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai variabel-variabel yang akan diuji. Bila perlu memberikan penjelasan secara langsung agar tidak terjadi kesalahpahaman persepsi. Karena terkadang memberikan penjelasan ringkas secara tertulis tidak terlalu diperhatikan oleh responden.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, S. A., M. Smith., dan Z. Ismail. 2012. "Internal Whistle-Blowing Intentions: A Study of Demographic and Individual Factors". *Journal of Modern Accounting and Auditing* 8(11): 1632-1645.
- Ajzen, I. 1991. "The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*". 50:179-211.
- Association of Certified Fraud Examiner. 2016. *Report to the Nation*. Austin, Amerika Serikat Association of Certified Fraud Examiner.
- Bagustianto, Rizky & Nurkholis. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Pada PNS BPK RI)". *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* ISSN 1411 – 0393 Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012.
- Bouville, M. 2007. Whistle-Blowing and Morality. *Journal of Business Ethics* 81:579–585.
- Chiu, Randy K. 2003. "Ethical Judgment and Whistleblowing Intention: Examining the Moderating Role of Locus of Control". *Journal of Business Ethics*. Vol. 1, No. 2: Pp 65-74.
- Curtiz, M. B. 2006. "Are Audit-related Ethical Decisions Dependent upon Mood?". *Journal of Business Ethics* 68: 191-209.
- Elias. R.Z. 2008. "Auditing Students Professional Commitment and Anticipatory Socialization and Their Relationship To Whistleblowing". *Managerial Auditing Journal*, Vol. 23 ISS:3 pp.283-294.
- Gabrilin, Abba. 2017. *KPK Tetapkan Kepala Dinas PU Provinsi Papua sebagai Tersangka*. Kompas.com (online). (<http://www.kompas.com/news>, diakses 5 April 2017).
- Gibson, J. I., J. M. Ivancevich, J. H. Donnelly-Jr., dan R. Konopaske. 2012. *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. The McGraw-Hill Companies Inc. New York.

- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jogiyanto, H.M. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Kaplan, S. E., & Schultz, J. J. 2007. "Intentions to Report Questionable Acts: An Examination of The Influence of Anonymous Reporting Channel, Internal Audit Quality, and Setting". *Journal of Business Ethics*, 71(2), 109-124.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. 2017. *KPK Whistleblower's System*. KPK (online). (<https://www.kpk.go.id/splash/> diakses 5 April 2017).
- Krehastuti, Kurnia. D, dan Prastiwi, A. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Auditor Untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang)". *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol 3 No 2.
- Menk, K. B. 2011. "The Impact of Materiality, Personality Traits, and Ethical Position on Whistle-Blowing Intentions". *Disertasi*. Program Doctor of Philosophy in Business Virginia Commonwealth University. Virginia.
- Mesmer-Magnus, Jessica R. dan C. Viswesvaran. 2005. "Whistleblowing in Organizations: An Examination of Correlates of Whistleblowing Intentions, Actions, and Retaliation". *Journal of Business Ethics* 52: 277-297.
- Napitupulu, G.B. dan Bernawati, Y. 2016. "Pengaruh Faktor Organisasional, Faktor Individual, dan Faktor Demografi Terhadap Intensi Whistleblowing". *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung.
- Rawls, John. 2001. *A Theory of Justice*. Cambridge: The Belknap Press, revised edition.
- Septianti, Windy. 2013. "Pengaruh Faktor Organisasional, Individual Situasional, Dan Demografis Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Internal". *Simposium Nasional Akuntansi XVI*. Manado: IAI.
- Setianto, V.Y., Utami, I., dan Novianti, S. 2016. "Whistleblowing Dalam Tekanan Ketaatan Dan Kepercayaan Pada Pimpinan". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Volume XIX No. 3, ISSN 1979 – 6471.

- Setyawati, I., Ardiyani, K. dan Sutrisno, C.R. 2015. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Untuk Melakukan Whistleblowing Internal”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume 17. Nomor 02 ISSN 1693-0908.
- Sofia, A., Herawati, N., dan Zuhdi, R. 2013. “Kajian Empiris Tentang Niat Whistleblowing Pegawai Pajak”. *JAFFA* Vol. 01 No. 1 Hal. 23 – 38.
- Sukanto, Imam. 2017 . *Polisi Usut Dugaan Korupsi Dana Bibit Bawang Merah di Brebes*. Tempo.co (online).
(<https://nasional.tempo.co/read/870262/polisi-usut-dugaan-korupsi-dana-bibit-bawang-merah-di-brebes>, diakses 21 Juni 2017)
- Sweeney, P. 2008. “Hotlines Helpful for Blowing The Whistle”. *Financial Executive* 24(4): 28-31.
- Syaifulloh, Muh. 2017. *Kasus Beli Lahan, Eks Kepala Basarnas Yogyakarta Divonis 4 Tahun*. Tempo.co (online).
(<https://nasional.tempo.co/read/871549/kasus-beli-lahan-eks-kepala-basarnas-yogyakarta-divonis-4-tahun>, diakses 25 Juni 2017)
- Transparency International Indonesia. 2016. *Survei Persepsi Korupsi*. Jakarta Selatan Transparency International Indonesia.
- Waytz et al. 2012. “The Whistleblower’s Dilemma and The Fairness—Loyalty Trade Off”. *Journal of Experimental Social Psychology* 49 1027–1033
- Wisnu, Arkhelau. 2017. *OTT KPK di Mojokerto diduga Terkait Proyek Pembangunan Kampus*. Tempo.co (online).
(<https://nasional.tempo.co/read/885434/ott-kpk-di-mojokerto-diduga-terkait-proyek-pembangunan-kampus>, diakses 20 Juni 2017)